

BAB III

METODE PENELITIAN

A.Lokasi Dan Waktu Penelitian

1.Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT.Alfascorpii Rantauprapat Labuhanbatu yang berada tepatnya di Dealer Yamaha PT.Alfa Scorpii Rantauprapat Jl.Sm.Raja No.165 GHIJK,Rantauprapat,Kec.Rantau Sel.,Kab.Labuhanbatu,Sumatera Utara 21415

2.Waktu Penelitian

Waktu penelitian akan dilakukan mulai dari oktober 2024 sampai april 2025.

B.Populasi Dan Sampel Penelitian

1.Populasi

Populasi menurut Sugiyono dalam (Sugiarti,2018)Populasi adalah seluruh individu dari kelompok objek maupun subjek yang akan diteliti.populasi dipenelitian ini yaitu seluruh karyawan yang ada di PT.Alfascorpii Rantauprapat Labuhanbatu yang berjumlah 60 orang.

2.Sampel

Sampel menurut Sugiyono dalam (Sugiarti,2018) merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti agar dapat mengetahui karakteristik dari sumber penelitian sehingga bisa menarik kesimpulan terhadap populasi,dia menyatakan maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah berjumlah 60 karyawan yang ada di PT.Alfascorpii Rantauprapat Labuhanbatu.

Adapun jenis teknik penarikan sampel yang digunakan adalah teknik penarikan sampel secara acak atau simple random sampling.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel keseluruhan

N = ukuran populasi

e = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan

Dengan menggunakan rumus diatas, didapat sampel sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{60}{1 + 60 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{60}{1 + 60 (0,0025)^2}$$

$$n = \frac{60}{1,15} = 52,17 = 52$$

Dari perhitungan diatas, maka ukuran sampel minimal dalam penelitian ini adalah 52 karyawan.

C. Definisi Operasional Variabel

Menurut sugiono, definisi operasional variabel merupakan suatu nilai dan merupakan karakteristik dari seseorang atau berbagai kegiatan yang sudah ditetapkan kemudian dapat diambil kesimpulannya serta komponen-komponen yang dapat diamat.

Adapun definisi operasional dan variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

Definisi Operasional Variabel

NO	Definisi Operasional	Indikator
1.	Indikator pengembangan karir adalah peningkatan pribadi yang dilakukan seseorang untuk mencapai rencana karirnya (Putri 2019)	1. Penilaian dan valuasi 2. Prestasi Kerja 3. Latarbelakang pendidikan 4. Pelatihan yang telah diikuti
2.	Pelatihan adalah proses pendidikan jangka pendek yang bertujuan meningkatkan keterampilan dan keahlian karyawan (Hendra 2020)	1. Peningkatan pengetahuan 2. Keterampilan praktis 3. Kesesuaian materi 4. Proses pembelajaran 5. Evaluasi dan umpan balik

3.	Kompensasi adalah segala sesuatu yang diterima karyawan sebagai imbalan atas kerja mereka.kompensasi dapat berupa kompensasi finansial langsung,tidak langsung,dan non finansial (hasibuan 2020)	1. Prestasi Kerja 2. Tunjangan 3. Bonus 4. Insentif
4.	Budaya organisasi inovasi dan pengambilan resiko, perhatian terhadap detail, orientasi pada hasil, orientasi pada orang, orientasi pada tim, agresivitas dan stabilitas Robbins and Judge (2018:296)	1. Nilai dan keyakinan 2. Bahasa dan komunikasi 3. Perilaku organisasi 4. Struktur organisasi
5.	Kinerja adalah alat untuk mengukur seberapa baik pencapaian tugas tertentu (Nurjaya,2021)	1. Produktifitas kerja 2. Kualitas kerja 3. Kehadiran dan ketepatan waktu 4. Kemampuan beradaptasi dan problem solving

D.Jenis Dan Sumber Data

1.Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif yaitu jenis data yang berupa angka data ini diukur dan dihitung secara langsung berupa data matematis serta dapat dianalisis secara statistik,jenis data ini dapat di kumpulkan lebih cepat dan mudah.

2.Sumber Data

(Sugiyono,2017)mengungkapkan bahwa sumber data yang data dibagi menjadi dua yaitu primer dan sekunder

a) Data primer

Data primer,data primer adalah data yang di dapatkan dari penelitian yang memakai kuisioner yang diisi oleh karyawan PT.Alfascorpii Rantauprapat Labuhanbatu.

b) Data sekunder

Data sekunder,data sekunder adalah data yang diperoleh dari penelitian berupa informasi yang didapatkan dari kegiatan observasi sehingga mendapatkan data-data perusahaan dari PT.Alfascorpii Rantauprapat Labuhanbatu.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam mendukung penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner (Sugiyono, 2017) adalah alat untuk dapat mengumpulkan data dalam bentuk pertanyaan tertulis yang telah disusun secara terstruktur.
2. Observasi adalah suatu kegiatan mengamati suatu objek lalu mencatat untuk memperoleh informasi.

F. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Menurut (Morissan, 2020) suatu pengukuran juga harus memiliki validitas. Validitas menunjukkan keakuratan suatu alat pengukur itu mengukur apa yang diukur. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dinyatakan valid jika pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Analisis ini digunakan dengan tujuan mengetahui apakah data yang akan diolah mempunyai tingkat keabsahan (valid) dan dapat dipercaya (reliabel).

Dengan Kriteria sebagai berikut :

- Valid : nilai r hitung $>$ nilai r tabel
- Tidak Valid : nilai r hitung $<$ nilai r table

2. Uji Reliabilitas

Menurut (Morissan, 2020) reliabilitas adalah indikator tingkat kehandalan dan kepercayaan terhadap suatu hasil pengukuran. Suatu pengukuran disebut reliabel atau memiliki keandalan jika konsisten memberikan jawaban yang sama. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur sejauh mana alat ukur yang digunakan (kuesioner) dapat diandalkan atau dengan pengertian lain dapat mengukur jawaban responden secara konsisten. Untuk menghitung uji reliabilitas penulis menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Kuesioner yang dikatakan *reliabel* jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$

G. Metode Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Pada bagian ini akan dibahas mengenai bentuk sebaran jawaban responden terhadap keseluruhan konsep yang diukur. Dari sebaran jawaban responden tersebut, selanjutnya akan diperoleh sebuah kecenderungan dari seluruh jawaban yang ada. Untuk mendapat kecenderungan jawaban responden terhadap masing-masing variabel, akan didasarkan pada nilai skor rata-rata (indeks) yang dikategorikan ke dalam rentang skor

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu akan dilakukan pengujian terjadinya penyimpangan terhadap asumsi klasik. Dalam asumsi klasik terdapat beberapa pengujian yang harus dilakukan yakni Uji Normalitas, Uji Heteroskedastisitas, dan Uji Multikolinieritas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan uji f mengasumsi bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residul satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas, yakni variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya bersifat tetap.

c. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Jika ditemukan adanya multikolonieritas, maka koefisiensi regresi variabel tidak tentu dan kesalahan menjadi tidak terhingga. Salah satu metode untuk mendiagnosa adanya multikolonieritas adalah dengan menganalisis nilai toleran dan lawannya variance inflation factor (VIF).

Toleransi mengukur variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai toleransi yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi, karena $VIF = 1 / \text{toleransi}$. Nilai cutoff yang dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai toleransi kurang dari 0,1 atau sama dengan nilai VIF lebih dari 10.

3. Analisis Regresi Linier

Berganda Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Adapun penggunaan analisis regresi berganda bertujuan untuk menghitung besarnya pengaruh secara kuantitatif dari suatu perubahan, digunakan kejadian (variabel X) terhadap kejadian lainnya (variabel Y), dimana dalam penelitian ini dikonversikan untuk menguji apakah terdapat Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh yang ada diantara Pengaruh Pengembangan Karir, Pelatihan, Kompensasi Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Di PT. Alfascorpii Rantauprapat Labuhanbatu yang dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Dimana:

Y = kinerja karyawan

X1 = pengembangan karir

X2 = pelatihan

X3 = kompensasi

X4 = budaya organisasi

α = Nilai intercept (konstan)

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = Koefisien variabel bebas

e = Standar error (faktor pengganggu)

4. Uji Hipotesis

a. Uji T

Uji t adalah pengujian analisis data dengan membandingkan satu variabel bebas. Metode ini digunakan untuk menentukan apakah suatu angka tertentu menyimpang secara signifikan dari rata-rata sampel atau tidak. Adapun rumus uji t sampel, yaitu :

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan:

r = Koefisien Regresi

n = Jumlah Responden

b. Uji F

Uji F merupakan metode pengujian dalam statistik yang digunakan untuk menguji besarnya pengaruh semua variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Kegunaan dari uji F ini adalah untuk menguji apakah variabel pengembangan karir(X1), pelatihan(X2), kompensasi (X3), dan budaya organisasi(X4)secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja karyawan(Y) di Ly Cafe&Resto di Kabupaten Labuhanbatu Utara. dengan rumus Sugiyono, (2012):

$$F_{hitung} = \frac{R^2 (k - 1)}{(1 - R^2) / (N - k)}$$

Keterangan:

F = Harga F

R = Koefisien Korelasi Ganda

k = Banyaknya Variabel Bebas

n = Ukuran Sampel

Kriteria pengujiannya sebagai berikut:

1. H₀ : b₁ = b₂ = b₃ = 0, artinya variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

2. H₁ : b₁ ≠ b₂ ≠ b₃ ≠ 0, artinya variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai F_{hitung} > nilai F_{tabel}, maka H₀ ditolak dan H_a diterima, α = 5%.

2. Jika nilai F_{hitung} < nilai F_{tabel}, maka H₀ diterima dan H_a ditolak, α = 5%

c. Uji Determinasi

Uji determinasi adalah uji analisis data yang digunakan untuk mengukur seberapa besar konstibusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji ini digunakan untuk mengetahui presentasi variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen. Intinya untuk mengukur proporsi atau persentase sumbangan variabel bebas yaitu variabel Pengaruh Pengembangan Karir, Pelatihan, Kompensasi Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Di PT.Alfascorpii Rantauprapat Labuhanbatu. Rumus koefisien determinan sebagai berikut:

$$R^2 = r \times 100\%$$

Dimana :

R^2 = koefisien determinasi

r = persamaan regresi